

KEDELAI - BIJI

**PENGUKURAN VARIAN BERAT BIJI
F₁ DAN F₂ PADA TANAMAN KEDELAI
(*Glycine max* (L.) Merr.) varietas Willis**

SKRIPSI



KK.
MPB. 13/97.
Wah
p.



NANIK WAHIDATI

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1997**

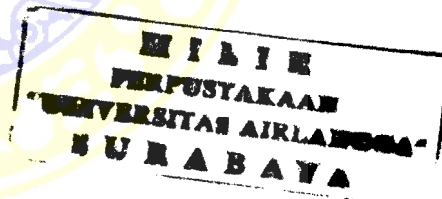
**PENGUKURAN VARIAN BERAT BIJI
F₁ DAN F₂ PADA TANAMAN KEDELAI
(*Glycine max* (L.) Merr.) varietas Willis**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh Gelar Sarjana Sains pada
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Airlangga
Surabaya

Oleh :

NANIK WAHIDATI
089210926




Tanggal lulus : 22 Juli 1997

Disetujui oleh :

Pembimbing I


Dr. Bambang Irawan
NIP. 131 125 992

Pembimbing II


Dra. Hj. Mariatun Loegito, MS.
NIP. 130 206 118

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

J u d u l : Pengukuran Varian Berat Biji F₁ dan F₂ Pada Tanaman
Kedelai (*Glycine max* (L.) Merr.) varietas *Willis*.
Penyusun : Nanik Wahidati
Nomor Induk : 089210926
Tanggal Ujian : 22 Juli 1997

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,

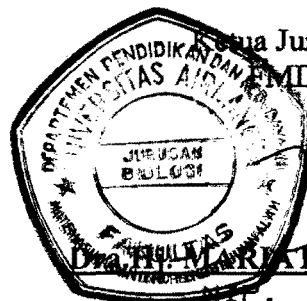

Dr. BAMBANG IRAWAN
NIP. 131125992


Dra. Hj. MARIATUN LOEGITO, MS.
NIP. 130206118

Mengetahui :

Dekan Fakultas MIPA
Universitas Airlangga,


Drs. HARJANA, M.Sc
NIP. 130355371



Dua Jurusan Biologi
MIPA Unair


Dra. Hj. MARIATUN LOEGITO, MS.
NIP. 130206118

Nanik Wahidati, 1997. Pengukuran varian berat biji F_1 dan F_2 pada tanaman kedelai (*Glycine max* (L.) Merr.) varietas Willis. Skripsi ini dibawah bimbingan Dr. Bambang Irawan dan Dra. Hj. Mariatun Loegito, MS. Jurusan Biologi FMIPA Universitas Airlangga.

ABSTRAK

Kedelai (*Glycine max* (L.) Merr.) adalah tanaman yang melakukan penyerbukan sendiri, dimana proporsi heterosigotnya akan berkurang $\frac{1}{2}$ tiap generasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan hubungan tingkat keturunan dan ukuran berat benih terhadap berat biji dan varian berat biji hasil panen. Rancangan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap dengan pola percobaan faktorial, dengan 20 kelompok perlakuan dan 5 kali ulangan. Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis varian untuk mengetahui pengaruh tingkat keturunan dan ukuran berat benih terhadap berat biji hasil panen. Sedang untuk mengetahui besar hubungan antara tingkat keturunan dan ukuran berat benih dengan berat biji hasil panen digunakan analisis korelasi regresi.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa ukuran berat benih kecil menghasilkan rata-rata berat biji dan varian berat biji hasil panen dengan korelasi yang positif. Sedangkan pada ukuran berat benih besar menghasilkan rata-rata berat biji hasil panen saja yang berkorelasi positif, tapi nilai variannya tidak berkorelasi positif dimana antara F_1 dan F_2 terjadi penurunan varian. Nilai varian pada $F_1 = 168,69$ dan $F_2 = 131,96$. Hasil perhitungan analisis korelasi regresi menunjukkan adanya korelasi antara berat benih dengan berat biji hasil panen pada F_1 dan F_2 dengan harga r^2 berkisar antara $0,22 - 0,67$, sedang korelasi antara berat benih dengan varian berat biji hasil panen pada F_1 dan F_2 menunjukkan harga r^2 berkisar antara $0,07 - 0,71$.

Kata Kunci : Berat biji, *Glycine max* (L.) Merr., varian